



Prof. Dr. Rustam Didong

Akhir dari pengembangan ilmu pengetahuan haruslah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Prof. Dr. Rustam Didong adalah Guru Besar FEUI yang mengabdikan hidupnya dalam bidang pendidikan ilmu ekonomi demi kemajuan perekonomian Indonesia dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dedikasi beliau diawali dengan menjadi Dosen FEUI (1960), Dosen Afiliasi UNSRI (1963-1969), Direktur Yayasan Badan Penerbit (JBP) FEUI (1966-1967), Kepala LPEM FEUI (1982-1987), Guru Besar FEUI (sejak 1984), sampai menjadi Deputi Ketua Bappenas bidang ekonomi (1988-1996), dan masih banyak lagi riwayat pekerjaannya yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Pria kelahiran Padang Panjang 21 Desember 1935 yang juga pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor I bidang Akademik UI (1986-1988) dan Ketua STEKPI School of Business and Accounting (1997-2006) ini menyelesaikan studi strata satunya di FEUI (1959), dan melanjutkan studi S2 ke University of California di Berkeley-USA (1962), dan mendapatkan gelar Doktor di University of Southern California di Los Angeles-USA (1976).

Beberapa karya publikasi ilmiah dan seminar yang telah Beliau sajikan diantaranya "Some Notes on ASEAN Agriculture Exports to the EC: Discriminated or not?", kertas karya sanggahan untuk ASEAN-EC CONFERENCE on ECONOMIC RELATIONS di Brussels, 16-18 September 1982, "Asian Economic Integration: Problems and Prospect". Kertas karya sanggahan untuk Seminar for ASEAN on the EEC Experience in Regional Integration di Manila 4-8 Januari 1983, "White Paper on Regulatory Strategy and Legal Framework to Support Infrastructure Reform" laporan proyek ISP lanjutan, PT. Hickling, Indonesia (2000). Beliau juga memberikan pengajaran dan pelatihan pada kursus-kursus yang merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Karena itu beliau banyak mendapatkan penghargaan yang antara lain: Satya Lencana Karya Satya Tk. II dari Presiden RI (1984), Regional Integration Award dari University of the Philippines & Institute of European Studies (1983), Wira Karya dari Presiden RI (1993), Bintang Jasa Utama Presiden RI (1995), dan Piagam Anugeraha Sewaka Winayaroha dari Depdiknas (2006).